

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku pulp. Persediaan bahan baku pulp yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.

Persediaan bahan baku pulp merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku pulp harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persediaan bahan baku pulp sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku pulp dapat menghambat kegiatan produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen.

Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Bila terjadi kelebihan bahan baku pulp akan menimbulkan berbagai resiko bagi perusahaan yaitu besarnya beban bunga yang harus di tanggung, tambahan biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku pulp di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan tersebut, sehingga dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Persediaan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan pada periode yang akan datang untuk memenuhi tujuan tertentu. Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah kekayaan milik perusahaan yang akan diolah untuk proses produksi sehingga menjadi barang yang setengah jadi (Apriyanti, 2018).

Pencapaian tingkat produksi produk pada perusahaan ditargetkan untuk menjamin kelangsungan produksi, maka perusahaan harus dapat merencanakan proses produksi yang baik, sehingga tidak menjadi kendala dalam melakukan proses produksi. Perusahaan harus dapat mengantisipasi keadaan maupun

tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan untuk dapat mencapai target akhir, yaitu meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan. Dalam pengelolaan persediaan terdapat keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen, yaitu berapa banyak jumlah barang/item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan, dan/atau kapan pemesanan barang harus dilakukan. Setiap keputusan yang diambil tentunya mempunyai pengaruh terhadap besar biaya penyimpanan barang. Sebaliknya, semakin sedikit barang yang disimpan dapat menurunkan biaya penyimpanan tetapi menyebabkan frekuensi pembelian barang semakin besar yang berarti biaya total pemesanan semakin besar. Untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan maka perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan tepat.

Perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku pulp tersebut dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku pulp dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan persediaan yang lebih ekonomis. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal.

Tabel 1.1 Data Pembelian Bahan Baku Bulan Januari-Desember 2021

No	Bulan	Pembelian(Rp)
1	Januari	Rp.1.887.958
2	Februari	Rp.1.827.892
3	Maret	Rp.1.597.762
4	April	Rp.1.254.874
5	Mei	Rp.1.182.095
6	Juni	Rp.972.474
7	Juli	Rp.873.963
8	Agustus	Rp.867.237
9	September	Rp.846.158
10	Oktober	Rp.763.547
11	November	Rp.685.985
12	Desember	Rp.591.546
Jumlah		Rp.13.351.491
Rata-rata		Rp.2.067.919

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan total jumlah pembelian bahan baku pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.13.585.892 dengan rata-rata pembelian setiap bulannya sebesar Rp.1.132.158. Total pemesanan bahan baku yang dilakukan PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia selama tahun 2021.

Tabel 1.2 Penggunaan Data Produksi Bulan Januari-Desember 2021

No	Bulan	Penggunaan Bahan Baku (Rp)	Pembelian (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase
1	Januari	Rp.1.540.600	Rp.1.887.958	Rp.347.358	82%
2	Februari	Rp.1.362.740	Rp.1.827.892	Rp.465.152	75%
3	Maret	Rp.983.890	Rp.1.597.762	Rp.613.872	62%
4	April	Rp.942.450	Rp.1.254.874	Rp.312.424	75%
5	Mei	Rp.920.750	Rp.1.182.095	Rp.261.345	78%
6	Juni	Rp.840.210	Rp.972.474	Rp.132.264	86%
7	Juli	Rp.820.750	Rp.873.963	Rp.53.213	94%
8	Agustus	Rp.780.240	Rp.867.237	Rp.86.997	90%
9	September	Rp.700.366	Rp.846.158	Rp.145.792	83%
10	Oktober	Rp.620.770	Rp.763.547	Rp.142.777	81%
11	November	Rp.568.111	Rp.685.985	Rp.117.874	83%
12	Desember	Rp.450.675	Rp.591.546	Rp.140.871	76%
JUMLAH		Rp.10.531.552	Rp.13.351.491	Rp.2.819.939	-

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah data produksi dengan penggunaan bahan baku Rp.10.531.552 yang diperoleh dari biaya pembelian sebesar Rp.13.351.491 ditambah biaya selisih sebesar Rp.2.819.939 selama tahun 2021.

Tabel 1.3. Data Pemesanan Bahan Baku di PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia

No	Komponen Biaya	Tahun 2021
1	Biaya Kayu	Rp.15.894.000
2	Biaya Non-Kayu	Rp.10.500.000
3	Biaya Kertas Bekas	Rp.8.500.000
Jumlah		Rp.34.894.000

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2022

Terlihat pada tabel diatas, jumlah besarnya biaya kayu yang paling besar

dari antara yang lain yaitu Rp.15.894.000, dengan total biaya pemesanan bahan baku sebesar Rp.34.894.000.

Tabel 1.4 Kondisi Aktual Data Pemerintahan Pelanggan, Data Pemesanan Kembali, Data Persediaan, Data Biaya Penyimpanan Perusahaan 2021

No	Komponen Biaya	Tahun 2021
1	Data Kebutuhan Bahan Baku (D)	Rp.10.531.552
2	Data Biaya Pemesanan/Pesan (S)	Rp.187.930.000
3	Data Pembelian Bahan Baku (Q)	Rp.38.422.567
4	Data Simpan Bahan Baku (H)	Rp.10.150.000
Jumlah		Rp.247.034.119

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2022

Data diatas menjelaskan bahwa komponen biaya yang menimbulkan biaya yang paling total jumlah sebesar Rp.247.034.119.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Kertas Rokok Bahan Baku Pulp Dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Frekuensi pemesanan bahan baku terlalu sering, sehingga biayanya tinggi?
2. Pemesanan bahan baku memerlukan waktu yang relatif lama?
3. Persediaan bahan baku yang tidak mencukupi menghambat proses produksi?

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa metode peralaman yang baik pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia?

- 2 Berapa jumlah persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia?
- 3 Berapa biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian yang akan diteliti bertujuan :

- 1 Mengetahui pemesanan penentuan kebutuhan bahan baku yang dilakukan pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia.
- 2 Mengetahui jumlah pembelian bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia.
3. Mengetahui biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ pada PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini bisa lebih efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada penelitian memiliki batasan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada produk pulp PT. Pabrik Kertas Noree Indonesia.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil pada bulan Januari–Desember 2021.
3. Loyalitas pelanggan didefinisikan sebagai orang yang membeli, khususnya yang membeli secara teratur dan berulang-ulang. Pelanggan merupakan seseorang yang terus menerus dan berulang kali datang ke suatu tempat yang sama untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan membayar produk atau jasa tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menghasilkan konsep mengenai penetapan persediaan bahan baku pulp menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku pulp diwaktu yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku pulp optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

1.6 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi :

1. Metode observasi

Dengan ini penulis mencari data dengan melihat langsung ke lapangan dan datasekunder yang didapat dari dokumen perusahaan yang diteliti.

2. Metodestudi literatur

Penulis mengumpulkan data melalui beberapa buku referensi, jurnal-jurnal, perusahaan dan manual book.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, tahap penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajeria.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini membuat referensi dan beberapa sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN